

**PENGARUH AKTIVITAS PERUSAHAAN, *CORPORATE GOVERNANCE*
DAN *INDONESIA SUSTAINABILITY REPORT AWARDS (ISRA)*
TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NANDA AYU LESTARI

NIM :15830006

PEMBIMBING:

H. M. YAZID AFANDI, M.AG.

NIP. 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-27/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

Tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Perusahaan, *Corporate Governance* dan *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA) Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Perusahaan yang Masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nanda Ayu Lestari
NIM : 15830006
Telah dimunaqosah pada : Senin, 11 Februari 2019
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

H. M. Yazid Afandi, M. Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19900817 201503 1 008

Penguji II

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 11 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, S.Ag., M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nanda Ayu Lestari
Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

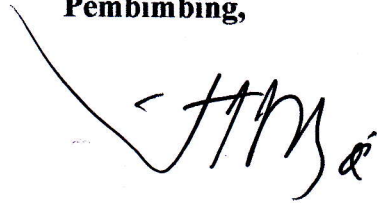
Nama : Nanda Ayu Lestari
NIM : 15830006
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Perusahaan, *Corporate Governance* dan *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Perusahaan yang Masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Jumadil Ula 1440 H
30 Januari 2019 M

Pembimbing,



H. M. Yazid Afandi, M. Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Ayu Lestari
NIM : 15830006
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Aktivitas Perusahaan, *Corporate Governance* dan *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Perusahaan yang Masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 24 Jumadil Ula 1440 H
30 Januari 2019 M

Penyusun,



Nanda Ayu Lestari
NIM. 15830006

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nanda Ayu Lestari
NIM	: 15830006
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Aktivitas Perusahaan, *Corporate Governance* dan *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Perusahaan yang Masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 11 Februari 2019

Yang menyatakan

(Nanda Ayu Lestari)

MOTTO

“Ketika Anda melihat seseorang yang telah diberikan kekayaan dan keindahan melebihi Anda, lihatlah orang-orang yang masih mampu bersyukur meski dalam kekurangan”
(HR Muslim)

“Orang yang menginginkan impiannya menjadi kenyataan, harus menjaga diri agar tidak tertidur”
(Richard Wheeler)

“Rasa sakit membuat Anda berpikir. Pikiran membuat Anda bijaksana. Kebijaksanaan membuat kita bisa bertahan dalam hidup”
(John Patrick)

“Sabar bukan tentang berapa lama kau bisa menunggu. Melainkan tentang bagaimana perilakumu saat menunggu”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak Jaela dan Ibu Rosniyah tercinta, serta adik, M. Daffa Rahmatullah dan Nadia Tri Julia Putri, sepupu Rani Anggraini dan Cici Febrianti serta adik-adiknya, dan keponakanku tersayang Arsyila dan Cinta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu مَاتِي	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوضٌ	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbal'alam, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak H. M. Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
4. Ibu Sunarsih. S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dalam akademik dan pengajuan judul penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar penulis, Bapak Jaela dan Ibu Rosniyah, adik Daffa dan Nadia, serta sepupu Rani dan keluarga besar di Kendari yang selalu mendukung selama penyusunan skripsi.
9. Yang selalu menemani dan menyemangati dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi, Andy Rianto.
10. Sahabat-sahabat yang selalu menyemangati saat penulisan skripsi, Elyt Restu, Mei Wulandari, Widya Sulham, Ifa Maharta, Linda Mayasari, Difa Tsaniya, Naentin Dea, Kustanti Nurul.
11. Teman-teman SMAN 1 Kendari yang kuliah di Jogja, Neneng Hilmi, Zheila Rapiun dan kawan-kawan.
12. Teman-teman KKN Gebang, Awanda, Ayyundha, Isnaeni, Wahyuni, Aena, Aceng, Satria, Safiudin, dan Nafi.
13. Teman-teman Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya teman-teman Lembaga Pengembangan Panitia Profesional Kopma (Lep.3kom) dan Kelompok Analisis Keuangan (KAK).
14. Serta seluruh teman-teman Manajemen Keuangan Syariah 2015, semoga selalu lancar urusan dunia dan akhirat.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Nanda Ayu Lestari
NIM. 15830006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	17
1. Teori <i>Stakeholder</i>	17
2. Teori Legitimasi.....	18
3. Teori Agensi	20
4. Konsep <i>Sustainability Report</i>	21
a. Prinsip Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	24
b. Manfaat Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	27
5. <i>Sustainability Report</i> dalam Perspektif Islam.....	29
6. Aktivitas Perusahaan	31
7. <i>Corporate Governance</i>	34
8. <i>Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)</i>	38
B. Telaah Pustaka.....	40
C. Kerangka Pemikiran	45
D. Pengembangan Hipotesis.....	45

1. Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	45
2. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	47
3. Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	49
4. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	51
5. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	53
6. Pengaruh ISRA terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	58
B. Populasi dan Sampel.....	58
C. Jenis dan Sumber Data	59
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	60
1. Variabel Dependen	60
2. Variabel Independen.....	62
E. Teknik Analisis Data	65
1. Statistik Deskriptif	65
2. Pemilihan Metode Regresi Data Panel	66
3. Analisis Regresi Data Panel.....	67
4. Uji Hipotesis	69
a. Uji Statistik F (Uji Simultan).....	69
b. Koefisien Determinasi (R^2).....	70
c. Uji Parsial t-Test	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	72
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	73
C. Uji Regresi Data Panel	76
1. Uji <i>Chow</i>	76
2. Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM).....	77
D. Uji Hipotesis	78
1. Uji Statistik F	79
2. Koefisien Determinasi (R^2).....	80
3. Uji Parsial t-Test	80
E. Analisis Regresi Data Panel	85
F. Pembahasan	87

1. Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	87
2. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	91
3. Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	94
4. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	96
5. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	98
6. Pengaruh ISRA terhadap Pengungkapan <i>Sustainability</i> <i>Report</i>	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Keterbatasan Penelitian	105
C. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan yang Masuk Kriteria	73
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	76
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi data Panel CE	78
Table 4.6 Hasil Uji F-Statistik	79
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	80
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial t-Test.....	81
Table 4.9 Hasil Analisis Regresi Data Panel CE	85



DAFTAR GAMBAR

1.1 Grafik Pertumbuhan <i>Sustainability Report</i> Tahun 2013-2017.....	7
2.1 Kerangka Pemikiran.....	47
4.1 Perkembangan <i>Inventory Turnover</i> Perusahaan Sampel.....	88
4.2 Perkembangan <i>Total Asset Turnover</i> Perusahaan Sampel	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Teks Arab	112
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian.....	112
Lampiran 3 Hasil Oleh Data Statistik Deskriptif	113
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Chow</i>	114
Lampiran 5 Hasil Uji LM Test.....	115
Lampiran 6 Hasil Regresi Data Panel CE	115
Lampiran 7 Indeks GRI G-4	116
Lampiran 8 Indeks GRI Standars	121
Lampiran 9 SRDI 2013 GRI-G4.....	125
Lampiran 10 SRDI 2014 GRI-G4.....	129
Lampiran 11 SRDI 2015 GRI-G4.....	134
Lampiran 12 SRDI 2016 GRI-G4.....	138
Lampiran 13 SRDI 2017 GRI-G4.....	143
Lampiran 14 SRDI 2017 GRI Standars	147

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini *inventory turnover*, *total asset turnover*, komite audit, dewan direksi, dewan komisaris dan *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)*. Sampel penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2013-2017 dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan hipotesis diuji dengan menggunakan uji-T dan uji-F dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dari hasil analisis yang dilakukan, secara parsial (uji-T) diperoleh hasil hanya variabel komite audit dan dewan direksi yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, sedangkan *inventory turnover*, *total asset turnover*, dewan komisaris dan *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil uji secara simultan (uji-F) menunjukkan bahwa semua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kata kunci : *Sustainability Report*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover*, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect disclosure of sustainability report. The variables used in this study are Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Audit Committee, Board of Directors, Board of Commissioners and Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA). The research sample consisted of 12 companies registered in ISSI each year since 2013-2017 with a sampling method using purposive sampling. The analysis used is panel data regression and the hypothesis is tested using the T-test and F-test with a significance level of 5%. From the results of the analysis carried out, partially (T-test) obtained results only the audit committee and board of directors variables that have a significant effect on sustainability report disclosure, while inventory turnover, total asset turnover, board of commissioners and Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) have no significant effect on disclosure of sustainability report. Simultaneous test results (F-test) show that all variables together have a significant effect on disclosure of sustainability report.

Keywords: Sustainability Report, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Audit Committee, Board of Directors, Board of Commissioners, Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi keinginan para *stakeholdersnya*. Akan tetapi pandangan tersebut kian bergeser kearah yang lebih luas lagi, dimana perusahaan juga dituntut mampu memenuhi keinginan masyarakat untuk melakukan bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan berkelanjutan (Adila, Syofyan, 2016). Kegiatan perusahaan berada di lingkungan masyarakat, hal ini juga dapat menimbulkan tanggung jawab terhadap masyarakat baik secara materiil maupun sosial.

Elkington (dalam Effendi, 2016 : 163) memberi pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memperhatikan 3 P (*profit, people and planet*). Selain mengejar profit, perusahaan juga mesti memerhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), serta turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Dalam gagasan tersebut, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggungjawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi finansialnya saja, namun juga harus memerhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Ketiga hal tersebut dikenal dengan *Tripple-P Bottom Line*.

Konsep 3P dianggap sebagai pilar utama dalam membangun bisnis berkelanjutan serta untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Selain UU tersebut pemerintah juga menerbitkan UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 66 ayat (2) dan 74 ayat (1) mengenai kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan, dan UU No. 47 Tahun 2012 yang mengatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan (*sustainability development*) guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya maupun perseroan itu sendiri dalam rangka terjalinnya hubungan perseroan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut *World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) adalah suatu komitmen dari perusahaan untuk melaksanakan etika berperilaku (*behavioral ethics*) dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable economic development*). Komitmen lainnya adalah meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, serta masyarakat luas. Harmonisasi antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya dapat tercapai apabila terdapat komitmen

penyuh dari manajemen puncak (*top management*) perusahaan terhadap penerapan CSR sebagai akuntabilitas publik.

Saat ini, terdapat kecenderungan (*trend*) meningkatnya tuntutan publik atas transparansi dan akuntabilitas perusahaan sebagai wujud implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Salah satu implementasi GCG di perusahaan adalah penerapan CSR. Dalam era globalisasi, kesadaran akan penerapan CSR menjadi penting seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat terhadap produk (barang) yang ramah lingkungan. Salah satu prinsip GCG adalah masalah pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat (Effendi, 2016 : 162).

Milne dan Gray (dalam Arfamaini, 2016) menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya melakukan CSR dalam bentuk kegiatan saja, namun kegiatan tersebut harus dilaporkan secara tertulis dan disebarluaskan. Perusahaan juga harus memperhatikan standar-standar dalam pelaporan CSR. Perusahaan dapat mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk membuat *sustainability report*. *Sustainability report* memuat prinsip yang terdapat pada pembuatan laporan keuangan, yaitu laporan tersebut harus seimbang, dapat diperbandingkan, teliti, tepat waktu dan dapat dipercaya. Implementasi dalam pembuatan laporan tersebut memakai standar yang terdapat dalam GRI, yaitu : strategi dan profil, pendekatan manajemen dan implementasi.

Pengungkapan CSR di dalam *sustainability report* diharapkan mampu menarik minat investor untuk berinvestasi. Minat para pemilik modal dalam menanamkan modal di perusahaan yang telah menerapkan CSR lebih besar dibandingkan dengan tidak menerapkan CSR. Perusahaan yang mampu mengungkapkan CSR dalam pelaporannya, dianggap sudah ikut berkontribusi dalam kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan (Ladina dkk, 2016). Melalui program dan pelaporan CSR di dalam *sustainability report* dapat dibangun komunikasi yang efektif dan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

Sustainability Report atau laporan keberlanjutan merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan(*disclose*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik (LST) secara akuntabel. Pengungkapan *Sustainability reporting* di Indonesia saat ini masih sebatas bersifat sukarela (*voluntary*). Penerbitan laporan keberlanjutan yang ada di Indonesia saat ini, hampir sebagian besar berdasarkan standar pengungkapan yang ada dalam *Global Reporting Index* (GRI).

Kesadaran akan pembuatan *sustainability report* perusahaan yang rendah bisa menimbulkan berbagai dampak bagi perusahaan itu sendiri dan bagi masyarakat sekitar. Perusahaan bisa kehilangan *stakeholder* serta masyarakat sekitar perusahaan akan menerima dampak yang diberikan dari kegiatan perusahaan. Dengan keterbukaan perusahaan membuat *sustainability*

report, maka masyarakat bisa mengetahui seberapa jauh langkah tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap masyarakat, sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan (Astutik, 2016). Seperti misalnya pada kasus yang terjadi di Bengkulu.

Sebanyak tujuh perusahaan di Bengkulu telah melakukan pencemaran terhadap lingkungan. Limbah buangan perusahaan yang tidak diurus secara serius itu mengakibatkan para pemilik perusahaan harus membayar denda sebesar sepuluh miliar rupiah. Kepala bidang Penegak Hukum Badan Lingkungan Hidup Provinsi Bengkulu Riza Mardiansyah mengatakan, ketujuh perusahaan itu sudah melalaikan kewajibannya yang berjanji akan mengelola limbah buangan dengan baik saat mengajukan izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Ketujuh perusahaan itu adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang mengelola Tandan Buah Segar (TBS) menjadi minyak mentah (*Crude Palm Oil/CPO*).¹

Pelanggaran yang dilakukan sangat mengancam kelestarian lingkungan bahkan mengancam nyawa masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan tersebut. Selain itu, kerugian perusahaan atas pembayaran denda pun mengakibatkan perusahaan harus kehilangan uang yang tidak sedikit. Sehingga perusahaan-perusahaan seharusnya juga memperhatikan dampak yang akan terjadi di lingkungan sekitar perusahaan berada.

Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan bisa dilihat pada ada tidaknya laporan berkelanjutan atau *sustainability report* yang dibuat. Untuk

¹ <https://m.liputan6.com/regional/read/2588234/cemari-lingkungan-7-perusahaan-harus-bayar-rp-10-miliar>. Di akses pada 2 Januari 2019, pukul 21.00 WIB.

mendorong hal tersebut, *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) menggelar *Indonesian Sustainability Report Award* (ISRA). *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) adalah organisasi non-profit yang didirikan pada tahun 2005 oleh lima organisasi terkemuka, yaitu Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), *Komite Nasional Kebijakan Governance* (KNKG), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) serta *Indonesian-Netherlands Association* (INA). NCSR bertujuan untuk mendorong dan mempromosikan penggunaan laporan keberlanjutan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Melalui laporan ini, perusahaan menunjukkan akuntabilitas dan transparansinya dalam pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan, berdasarkan rerangka pelaporan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).²

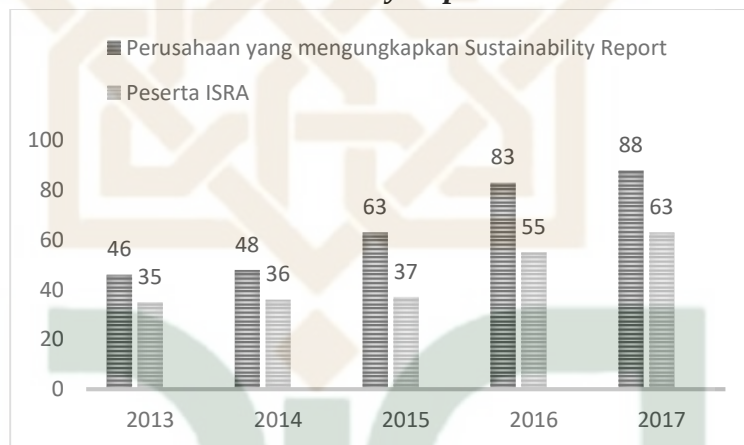
Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) merupakan salah satu penghargaan yang ditujukan kepada perusahaan yang menerapkan *Sustainability Reporting* (SR) secara baik (Suci, 2010). Banyak perusahaan yang turut serta mengikuti ajang *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA), salah satunya adalah perusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN).

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) selalu aktif berpartisipasi dalam ajang *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA). Dua tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2016-2017 PGN meraih penghargaan atas komitmennya dalam menjalankan prinsip-prinsip

² <https://www.ncsr-id.org/2012/12/23/isra-2012-sewindu-penghargaan-sustainability-reporting-laporan-keberlanjutan-di-indonesia-dan-kini-merambah-ke-asia-tenggara/>. Diakses pada tanggal 9 November 2018, pukul 17.00 WIB.

pembangunan yang berkelanjutan. PGN berhasil meraih gelar juara umum atau biasa disebut *Best Overall Winner* atas penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dari *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR). Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Umum PGN Desima E. Siahaan. Sesuai dengan komitmen PGN untuk menyebarkan energi baik kepada seluruh masyarakat, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya berhenti pada program-program yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³

Grafik 1.1
Pertumbuhan Sustainability Report Tahun 2013-2017



Sumber: *Global Reporting Initiative* (GRI)

Meskipun laporan keberlanjutan masih bersifat sukarela, namun dari tahun ke tahun minat perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report* tidak berkurang. Ini menandakan semakin banyak perusahaan yang sadar bahwa laporan keberlanjutan sangat penting dalam membangun dan mengembangkan bisnis bersama pemangku kepentingan. Tuntutan masyarakat akan peran perusahaan dalam memberikan manfaat mendorong

³ <http://energyworld.co.id/2018/02/24/pgn-dapat-penghargaan-isra-2017-dari-ncsr/>. Diakses pada Selasa 20 November 2018 pukul 21.30 WIB.

perusahaan untuk menyajikan informasi yang transparan, akuntabel, serta praktik tata kelola perusahaan yang semakin baik (*good corporate governance*) (Hasanah, Yanto dan Handayani, 2006). Menurut Chapra dan Ahmed (2008) tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dapat terjalin apabila sistem kontrol internal dari perusahaan terlaksana dengan mematuhi kode etik yang telah ditetapkan. Apabila kode etik yang ditetapkan tidak dilaksanakan dengan baik, maka perusahaan tidak akan mampu merelaisasikan tujuan dan target perusahaan.

Corporate governance merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan. *Corporate governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang Bersih, Transparan dan Profesional (BTP). Peran direksi dan komisaris sangat penting dan cukup mementukan bagi keberhasilan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Diperlukan komitmen penuh dari dewan direksi dan komisaris agar implementasi GCG dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan. Dalam hal ini, Indonesia menggunakan sistem *two board*, direksi memiliki kewajiban dalam penyusunan pedoman, sedangkan dewan komisaris memberikan nasehat dan mengawasi direksi. Selain dewan direksi dan komisaris, komite audit juga memiliki peranan yang cukup penting dalam mewujudkan GCG karena merupakan “mata” dan “telinga” dewan komisaris dalam rangka mengawasi jalannya perusahaan. Komite audit juga berperan

dalam mengawasi proses penyusunan *corporate governance*. Untuk mewujudkan prinsip GCG di suatu perusahaan publik, maka prinsip independensi (*independency*), transparansi dan pengungkapan (*transparency and disclosure*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*) serta kewajaran (*fairness*) harus menjadi landasan utama bagi aktivitas komite audit (Effendi, 2016 : 63).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁴ Salah satu alat analisis dalam menilai kinerja keuangan adalah rasio aktivitas perusahaan. Rasio aktivitas biasa disebut dengan rasio perputaran atau *turnover*, digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aset perusahaan. Secara umum perputaran semakin tinggi berarti semakin efektif tingkat penggunaan aset perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *inventory turnover* dan *total asset turnover*.

Perusahaan yang melakukan pengungkapan lebih luas cenderung memiliki tingkat aktivitas yang tinggi karena dengan tingginya tingkat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan mencerminkan semakin baik kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktivitas pendanaan

⁴ <https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2015/03/pengertian-kinerja-keuangan-menurut.html>. Di akses pada Kamis, 24 Januari 2019, pukul 23.00 WIB.

untuk dapat mencapai kondisi keuangan yang stabil dan kuat. Hal ini dikarenakan kondisi keuangan yang semakin stabil dan kuat merupakan cerminan upaya yang dilakukan perusahaan untuk mendapat dukungan *stakeholder* dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Setiawan, 2006).

Perusahaan yang terdaftar dalam anggota Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) turut andil dalam mengungkapkan *sustainability report*. ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Indeks ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011. Pada penelitian ini menggunakan obyek Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dengan tujuan untuk mengetahui keseluruhan perusahaan yang terdaftar pada saham syariah yang ada di Indonesia dalam mengungkapkan *sustainability report*.

Penelitian mengenai *sustainability report* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hasil yang dilakukan oleh Pujiastuti (2015) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan *Sustainability Report*. Dengan menggunakan analisis regresi berganda diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan dewan komisaris secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sementara itu *leverage*

berpengaruh negatif signifikan, umur *listing* dan tingkat kepemilikan saham publik tidak mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Eria Nissa Awalia, Ratna Anggraini, Rida Prihatni (2015) dengan judul Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, *Leverage* dan Aktivitas Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa dewan direksi, *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara statistik pada pengungkapan *sustainability report*. Sementara itu dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Aktivitas perusahaan dengan menggunakan rasio *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Serta adanya pengaruh positif dewan direksi, dewan komisaris independen, *leverage* dan aktivitas perusahaan secara bersama-sama terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Perbedaan penelitian dahulu dan sekarang terletak pada variabel independen yaitu *Indonesia Sustainability Report Awards (ISRA)* dan obyek penelitian ini yaitu pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian ini berfokus pada variabel aktivitas perusahaan, *corporate governance* dan *Indonesia Sustainability Report Awards (ISRA)* yang menjelaskan bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report*. Penelitian ini diharapkan bisa mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai *sustainability report*, sehingga bisa

mendukung perusahaan mengoptimalkan tanggung jawabnya kepada pihak yang berkepentingan, terutama pada masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul yang diangkat pada penelitian ini adalah **“PENGARUH AKTIVITAS PERUSAHAAN, CORPORATE GOVERNANCE DAN INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARDS (ISRA) TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh *inventory turnover* terhadap pengungkapan *sustainability report*?
2. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap pengungkapan *sustainability report*?
3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*?
4. Bagaimana pengaruh dewan direksi terhadap pengungkapan *sustainability report*?
5. Bagaimana pengaruh dewan komisaris terhadap pengungkapan *sustainability report*?

6. Bagaimana pengaruh *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA) terhadap pengungkapan *sustainability report*?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Secara rinci, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *inventory turnover* terhadap pengungkapan *sustainability report*.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *total asset turnover* terhadap pengungkapan *sustainability report*.
3. Untuk menjelaskan pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*.
4. Untuk menjelaskan pengaruh dewan direksi terhadap pengungkapan *sustainability report*.
5. Untuk menjelaskan pengaruh dewan komisaris terhadap pengungkapan *sustainability report*.
6. Untuk menjelaskan pengaruh *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA) terhadap pengungkapan *sustainability report*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman agar dapat lebih mengembangkan pemikiran ilmu ekonomi syari'ah khususnya pada pasar modal syari'ah, serta dapat dijadikan untuk memperkuat penelitian sebelumnya dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi emiten atau perusahaan, sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran perusahaan mengungkapkan *sustainability report*. Sedangkan bagi para investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan, *corporate governance* dan *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA) terhadap pengungkapan *sustainability report*.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas lima bab, yaitu:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, pengesahan tugas akhir, surat persetujuan skripsi, surat pernyataan keaslian, halaman pernyataan persetujuan publikasi, motto penulis, halaman persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kemudian dilanjutkan dengan bagian isi yang memuat bab 1 sampai dengan bab 5.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Latar belakang penelitian ini menjelaskan secara garis besar mengenai *sustainability report* yang sedang berkembang di Indonesia. Selain itu juga memuat kerangka pemikiran menguraikan tentang pengaruh aktivitas perusahaan, *corporate governance* dan *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA) terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Setelah penjabaran mengenai latar belakang penelitian, bab ini juga memuat rumusan masalah yang menjadi pertanyaan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang hal-hal yang dilakukan oleh peneliti beserta manfaat penelitian ini untuk berbagai pihak. Kemudian pada sistematika pembahasan mencakup uraian singkat pembahasan materi dari tiap bab. Pada bab ini menjelaskan gambaran awal dari apa yang dilakukan oleh peneliti.

Bab kedua, kerangka teori dan pengembangan hipotesis menguraikan teori dan review penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga membahas mengenai penelitian terdahulu agar penulis memiliki gambaran mengenai *sustainability report* pada variabel, waktu dan tempat penelitian yang berbeda. Kemudian penulis merumuskan kerangka berpikir dan hipotesis terhadap beberapa pokok masalah yang muncul pada bab I. Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang berupa teori *stakeholder*, teori legitimasi dan teori agensi serta pengertian *sustainability report*, manfaat *sustainability report* dan *sustainability report* dalam perspektif Islam.

Bab ketiga, metode penelitian membahas mengenai metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini akan dijelaskan jenis penelitian, sumber dan jenis data, sampel dan juga menjelaskan definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan secara rinci. Selain itu dijelaskan juga mengenai alat ukur dan objek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini.

Bab keempat, hasil dan pembahasan merupakan inti dari penelitian ini. Pada bab ini membahas hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan atas hasil penelitian dari analisis data statistik deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis.

Bab kelima, penutup merupakan bab akhir dari penelitian ini. Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang perlu untuk dikemukakan.

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian diantaranya yaitu lampiran terjemahan teks Arab, data sampel penelitian, statistik deskriptif, hasil uji *Chow*, hasil uji *Lagrange Multiplier*, hasil uji regresi data panel *Common Effect*, indeks GRI-G4, indeks GRI-Standars, SRDI 2013 GRI-G4, SRDI 2014 GRI-G4, SRDI 2015 GRI-G4, SRDI 2016 GRI-G4, SRDI 2017 GRI-G4, SRDI 2017 GRI-Standars dan terakhir *Curriculum Vitae* (CV) penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara aktivitas perusahaan (*inventory turnover* dan *total asset turnover*), *corporate governance* (komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris) dan *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA) terhadap pengungkapan *sustainability report* dalam perusahaan yang terdaftar secara konsisten di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2017. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan 12 perusahaan yang masuk kriteria penelitian, yang berarti terdapat 60 data sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan *common effect*. berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian pada variabel *inventory turnover* diperoleh nilai t sebesar -0.521437 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.6040, menunjukkan bahwa variabel *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Rasio analisis aktivitas lebih cenderung merefleksikan ketepatan manajemen dalam memilih metode persediaan yang digunakan untuk mendapatkan laba sesuai dengan harapan, sehingga banyak perusahaan yang belum fokus pada pengungkapan *sustainability report*.

2. Hasil penelitian pada variabel *total asset turnover* diperoleh nilai t sebesar -0.365190 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.7164, menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Adanya sifat aktivitas perusahaan yang lebih mengutamakan pada tindakan-tindakan pengelolaan dana dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan lebih mengutamakan pada aspek *financial* atau (*economy*) saja tanpa memperhatikan aktivitas-aktivitas untuk aspek sosial (*society*) dan lingkungan (*environment*).
3. Hasil penelitian pada variabel komite audit diperoleh nilai t sebesar 2.463624 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0170, menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Semakin sering komite audit melakukan pertemuan dan saling berkomunikasi, maka beberapa temuan audit akan dievaluasi dan dilaporkan kepada manajer, sehingga dapat mendorong manajer untuk melakukan pengungkapan yang lebih baik. Untuk menuju pengungkapan informasi yang lebih baik, selain menerbitkan laporan keuangan yang berintegritas, pihak manajemen mengungkapkan informasi dalam laporan tambahan, yaitu pengungkapan *sustainability report*.
4. Hasil penelitian pada variabel dewan direksi diperoleh nilai t sebesar -3.449385 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0011, menunjukkan bahwa variabel dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

pengungkapan *sustainability report*. Dewan direksi sebagai elemen tertinggi dari pihak manajemen bertanggung jawab atas perolehan legitimasi dari seluruh pemangku kepentingan. Kinerja dewan yang baik mampu mewujudkan *good corporate governance* bagi perusahaan. Indeks *good corporate governance* yang tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan informasinya, salah satunya *sustainability report*.

5. Hasil penelitian pada variabel dewan komisaris diperoleh nilai t sebesar 0.773458 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.4427, menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Jumlah dewan komisaris dan besar kecilnya ukuran dewan komisaris tidak dapat memberikan peran perusahaan dalam pengungkapan *sustainability report*. Disamping itu, dalam menentukan jumlah dewan komisaris, perlu diperhatikan mengenai komposisi, kompetensi, dan integritas agar mampu memberikan arahan kepada manajemen dengan baik untuk mencapai transparansi penyampaian informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang disajikan dalam *sustainability report*.
6. Hasil penelitian pada variabel *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA) diperoleh nilai t sebesar 1.991941 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0515, menunjukkan bahwa variabel ISRA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Masyarakat dan para investor kurang mengetahui tentang adanya *Indonesia Sustainability Reporting Awards*. Sehingga dengan adanya pengumuman *Indonesia*

Sustainability Reporting Awards belum dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, terutama investor, terhadap perusahaan-perusahaan pemenang *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)*, serta belum mampu menambah minat perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report*.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan. Kondisi tersebut dikarenakan adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang diketahui peneliti sebagai berikut :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang panjang, sehingga kemungkinan hasil yang didapatkan belum mampu menggambarkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen.
2. Dalam penelitian ini masih terdapat variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga masih banyak variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua belas perusahaan yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia karena masih jarang perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* dan banyaknya perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan.

C. Saran

Adapun beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik pembahasan yang sama adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan disarankan untuk menggunakan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* sebagai bahan pertimbangan dalam mengungkapkan *sustainability report*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan karena dengan periode pengamatan yang pendek tidak cukup untuk menggambarkan sejauh mana variabel independen mempengaruhi *sustainability report* di perusahaan yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang belum masuk kedalam penelitian ini, misalnya kepemilikan institusional, kepemilikan asing, *dividend payout ratio*, dan lain-lain.
4. Penelitian selanjutnya agar menguji kembali pengaruh *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)* yang diperoleh, karena nilai probabilitas variabel ISRA yang mendekati signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Surat Al-A'raf ayat 56.

Afifulhaq, Annisa Fauziah. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Aktivitas Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Armin, Muhammad Isra. 2011. *Pengaruh Penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Peraih Penghargaan ISRA 2009-2010)*. Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar.

Astutik, Yuni Dwi. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Effendi, M. Arief. 2016. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implikasi*. Jakarta : Salemba Empat.

Eria Nissa Awalia, Ratna Anggraini, Rida Prihatni. 2015. "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Leverage dan Aktivitas Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Vol. 10, no. 2.

Firmani, Sheila Yunistia. 2013. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan antara Sebelum dan Sesudah Berpartisipasi dalam Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) Selama Periode 2007-2011*.

Fitri, Annisa Annur dan Yuliandari, Willy Sri. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)." *e-Proceeding of Management*, Vol. 5, no. 2.

Ghozali, Imam dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Harahap, Sofyan Safri. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada.

Hartatik, S. 2016. *Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Loyalitas Nasabah di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<https://energyworld.co.id/2018/02/24/pgn-dapat-penghargaan-isra-2017-dari-ncsr/>. Di akses pada Selasa 20 November 2018 pukul 21.30 WIB.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Penghargaan>. Di akses pada Senin 19 November 2018 pukul 23.30 WIB.

<https://m.liputan6.com/regional/read/2588234/cemari-lingkungan-7-perusahaan-harus-bayar-rp-10-miliar>. Di akses pada Rabu 2 Januari 2019, pukul 21.00 WIB.

<https://nadeleeaghna.wordpress.com/2014/05/05/csr-dalam-tinjauan-islam/>. Di akses pada Rabu, 21 November 2018, pukul 22.00 WIB.

<https://sra.ncsr-id.org/sra-2017-winner/>. Di akses pada Rabu 7 November 2018 pukul 16.00 WIB.

<http://www.sahamgain.com/2017/11/analisis-perputaran-aset-total-assets-turnover-TATO.html>. Di akses pada Sabtu 9 Februari 2019, pukul 20.30 WIB.

Idah. 2013. *Peran Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Terdaftar Di BEI Periode 2010-2011*.

Indriantoro, Nur Indriantoro dan Supomo, Bambang. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta : BPPE.

Janrosl, Viola Syukrina E. 2015. “*Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.” Jurnal Magister Manajemen Vol. 1, No. 2.

Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.

Luthfia, Khaula. 2012. “*Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Governance terhadap Publikasi Sustainability Report (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan yang Listed (Go Public) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2010)*.”

- Nugraha, A. (2018). *Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Corporate Governance, dan Financial Distress terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2016*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurrahman, Adimulya dan Sudarno. 2013. “*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report*.” *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 1.
- Nuswandari. 2009. “*Pengungkapan Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Signalling Theory*.” *Jurnal Kajian Akuntansi* vol. 1:1.
- Paskah Ika Nugroho, Irine Stephanie Arjowo. 2014. “*The Effects of Sustainability Report Disclosure Towards Financial Performance*. *International Journal of Business and Management Studies*.” ISSN : 2158-1479.
- Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4. *Global Reporting Initiative (GRI)*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 *tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 *tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*.
- Permatasari, Intan Ayu. 2016. *Pengaruh Leverage dan Aktivitas Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)*.
- Pujiastuti. 2015. “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report*.” *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*. Vol. 2, no. 1.
- Ratnasari, Yunita. 2011. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Dalam Sustainability Report*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Republik Indonesia. 1997. *Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Lembaran Negara RI Tahun 1997, No. 68. Sekretariat Negara. Jakarta.

- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 106. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas*. Lembaran Negara RI Tahun 2012, No. 89. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Riyani, Fitri Nur. 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Sustainability Report Perusahaan di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Universitas Dian Nurwantoro Semarang*.
- Sari, Mega Putri Yustia dan Marsono. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, no. 3.
- Sari, Sartika Indah. 2014. *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report dan Respon Investor pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2014*. Skripsi IAIN Surakarta.
- Siallagan, Hamongan dan Mas'uds Machfoeds. 2006. "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan." Padang: Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Solihin, I. (2009). *Corporate Sosial Responsibility*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suci, Suramaya. 2010. "Pengaruh Adanya Pengumuman Pemenang Indonesia Sustainability Report Awards (ISRA) Terhadap Kepercayaan Investor." *Jurnal STIE Musi Palembang*. Widya Warta No. 1 Tahun XXXIV.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan S dan Barlian, Inge. (2003). *Manajemen Keuangan Satu, Edisi Lima*. Jakarta: Literata Lintas Media
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Ulupui, I. (2006). "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ)."

Utomo, N. A., et al 2010. “Peraturan Saja Tidak Cukup.” Brief CIFOR, No. 02. Bogor.

Waryanto. 2010. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan CSR di Indonesia*. Skripsi Universitas Dipenogoro.

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widianto, Hari Suryono. 2011. *Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (Studi pada Perusahaan yang Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2009)*. Skripsi Universitas Diponegoro.

www.tafsirq.com

www.globalreporting.org

www.sra.ncsr-id.org/